

Penggunaan Self Directed Learning Models Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

**Oleh :
Indah Sanabila – 218620600107**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Machful Indrakurniawan, M.Pd**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
24 JULI 2025**



Pendahuluan

- Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang berkualitas. Mempersiapkan siswa untuk lebih dari sekadar karier atau posisi tertentu, tetapi juga untuk menemukan solusi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi persoalan-persoalan sehari-hari yang timbul. Setiap satuan pendidikan seharusnya terhubung dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sepanjang seluruh proses dalam proses pengajaran di sekolah, aktivitas belajar menjadi kegiatan yang paling vital. Artinya, hasil yang didapat bisa positif atau negatif. Bergantung pada penjelasan cara siswa belajar, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa adalah Model Pembelajaran Mandiri atau Self-Directed Learning. Model ini menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar, di mana mereka memiliki kontrol yang lebih besar atas apa, bagaimana, dan kapan mereka belajar. Sebagai seorang pendidik salah satu indikator keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar adalah prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana proses pembelajaran dalam penggunaan model Self Directed Learning pada siswa Sekolah Dasar ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan model Self Directed Learning untuk meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar ?

Pendahuluan

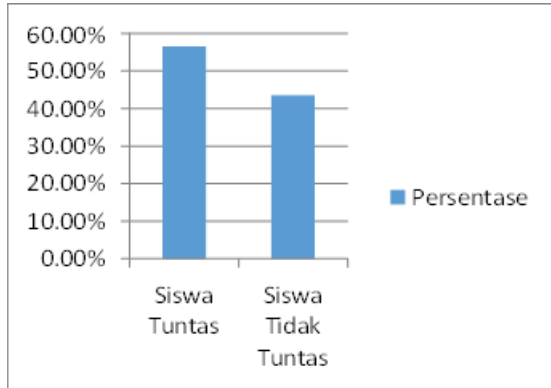
- Proses pembelajaran mandiri yang digunakan oleh siswa memiliki manfaat penting bagi siswa dikarenakan siswa dapat berproses dalam pembelajaran dan pemecahan masalah secara mandiri. Siswa akan merasa jenuh dan tidak memiliki motivasi karena terus menggunakan model pembelajaran yang tidak tepat, maka dari itu agar pembelajaran berkualitas dalam proses belajar, siswa dalam pemilihan model pembelajaran harus diperhitungkan. Model pembelajaran Self-directed learning adalah proses peningkatan pada pengetahuan, keahlian, prestasi, dan mengembangkan diri individu yang diawali dengan inisiatif diri sendiri dengan belajar perencanaan belajar sendiri (self planned) dan dilakukan sendiri (self conducted), menyadari kebutuhan belajar, tujuan belajar, membuat strategi belajar, menilai hasil belajar, serta memiliki tanggung jawab sendiri menjadi acuan perubahan dalam proses belajar.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan model juga perlu di amati, seperti situasi internal siswa, fasilitas pendukungnya, Tingkat keterampilan, tujuan awal pembelajaran, dan keterampilan guru. Dalam lingkungan belajar yang menuntut keaktifan dan kemandirian siswa diperlukan pemahaman mengenai Self Directed Learning dalam faktor yang mempengaruhinya. Self Directed Learning merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk belajar mandiri, yang terdiri dari komponen sikap, kemampuan dan karakteristik personal.

Metode Penelitian

1. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif
2. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Medalem.
3. Proses pengumpulan data melalui 2 tahap yaitu, observasi dan tes hasil belajar.
4. Teknik analisis data menggunakan metode menurut Arikunto, yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindak kelas. Hasil yang ditentukan pada hasil penelitian yang telah diselidiki mencakup pencapaian belajar individu dan juga pencapaian belajar secara keseluruhan.

HASIL PEMBAHASAN

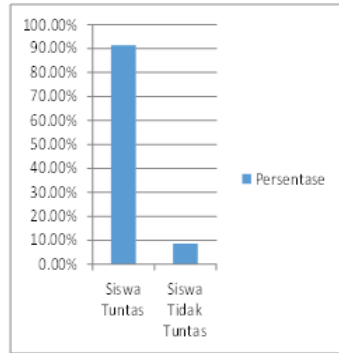
- Presentase Hasil Penelitian Siklus 1



Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang tuntas berjumlah 13 siswa (56,52%) dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 10 siswa (43,48 %). Dengan demikian nilai KKM siswa masih berada ≤ 65 artinya siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Singogalih masih belum tuntas dalam proses belajar pendidikan kewarganegaraan. Oleh karena itu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dibutuhkan penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan tindak lanjut dengan melaksanakan siklus II.

HASIL PEMBAHASAN

- Presentase Hasil Penelitian Siklus 2



Dari diagram di atas dapat dilihat persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan yaitu 23 siswa atau 91,30% mencapai ketuntasan, sedangkan siswa yang masih berada dibawah KKM hanya tersisa 3 siswa atau 8,70%, dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran Self-Directed Learning (SDL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar Negeri Singogalih Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.

HASIL PEMBAHASAN

Dari hasil tes awal tersebut menunjukkan prestasi belajar siswa masih sangat rendah dimana siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau yang memperoleh nilai ≥ 65 sebagai KKM yang telah ditentukan dan menjadi ketetapan SD Negeri Singogalih hanya 7 siswa atau 30,43%, sedangkan 16 siswa atau 69,57% siswa lainnya memperoleh nilai ≤ 65 yang berarti pencapaiannya tidak tuntas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan guru, dimana metode yang paling dominan digunakan dalam pembelajaran oleh guru adalah metode konvensional, dimana pembelajaran yang diterapkan lebih berpusat pada guru, hal itu menyebabkan siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar dan mudah bosan. Dari hasil tes yang diperoleh pada pra-siklus maka peneliti menindak lanjuti dengan melaksanakan siklus I. Pada siklus ini peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan penerapan model pembelajaran Self Direct Learning (SDL). Setelah dilaksanakan pembelajaran tersebut nilai prestasi belajar siswa lebih meningkat dibandingkan sebelumnya. Dimana persentase siswa yang tuntas mencapai 13 siswa atau 56,52% dari 23 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa atau 43,48%.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri Singogalih Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo maka bisa disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Self Dirrect Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi Negaraku Indonesia di kelas IV SD Negeri Singogalih. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya presentase jumlah siswa yang tuntas hanya 7 orang siswa atau 30,43% dari 23 orang siswa, dan sesudah menerapkan model tersebut pada pembelajaran siklus I hasil belajar siswa yang mendapat ketuntasan nilai siswa meningkat namun belum maksimal, presentase jumlah siswa yang berhasil mendapatkan nilai di atas KKM baru 13 orang siswa atau 56,52,00%, sehingga perlu diadakan siklus II, setelah pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan sudah mencapai target KKM yang telah ditentukan maka siklus dihentikan, dimana presentase jumlah siswa yang sudah tuntas mencapai 21 orang atau 91,30% dari jumlah siswa keseluruhan yang berjumlah 23 siswa.

Referensi

- [1] Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di sekolah dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.
- [2] Ariani, M., Zulhawati, Z., Haryani, H., Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B., Karuru, P., & Hamsiah, A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- [3] Lase, D. (2019). Pendidikan di era revolusi industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43.
- [4] Mardiah, L. Y. (2024). Urgensi Peran Guru Sekolah Dasar Awal Dalam Meningkatkan Kesiapan Sekolah Anak Pada Transisi Ke Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL KEGURUAN DAN PENDIDIKAN (SNKP)*, 2(1), 181–188.
- [5] Muliastri, N. K. E. (2020). New Literacy sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115–125.
- [6] Najihah, M., Syarifah, E., & Warsihna, J. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Bimbingan Guru Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1125–1136.
- [7] Tasaik, H. L., & Tuasikal, P. (2018). Peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik Kelas V SD Inpres Samberpasi. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 14(1).
- [8] Wijayanti, A., Fajriyah, K., & Suyitno, S. (2021). Analisis Science Self-Directed Learning (SSDL) Mahasiswa Calon Guru SD pada Pembelajaran IPA Berbasis Hybrid. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 6(1), 38–45.
- [9] Zamnah, L. N., & Ruswana, A. M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 3(2), 52.
- [10] Wasyilah, W., Yusrizal, Y., & Ilyas, S. (2021). Application of Self-Directed Learning Model to Improve Student's Independence and Critical Thinking Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(4), 651–659.

Referensi

- [11] Hanik E. (2020). Self-Directed learning berbasis literasi digital pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal (2020) 8(1) 183 Problem based learning: membuka peluang kolaborasi dan pengembangan skill siswa
- [12] Wardani, D., & Jawa Dwipa. (2023). Problem based learning: membuka peluang kolaborasi dan pengembangan skill siswa 4(1) 1-17
- [13] Darlis, A. (2017). Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal dan Formal. Jurnal Tarbiyah, 24(1).
- [14] DEWI, F. D. K. (2021). Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Self-Directed Learning Readiness Saat Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- [15] Nasution, R. A. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.
- [16] Solissa, E. M., Utomo, U., Kadarsih, S., Djaja, D. K., Pahmi, P., & Sitopu, J. W. (2023). Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Tingkat SltA Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp), 6(3), 757–765.
- [17] Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. Jurnal Penjaminan Mutu, 1(01), 1–14.
- [18] SURYANTO, D. (n.d.). Pengembangan Instrumen.
- [19] Indasyah, U. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas Ix-F Mts. Negeri 2 Mojokerto Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Tentang Menulis Resensi Buku Pengetahuan Melalui Pembelajaran Self-Directed Learning. Wahana Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(2), 9–20.
- [20] Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50.

Referensi

- [21] Rosmala, A. (2021). Model-model pembelajaran matematika. Bumi Aksara.
- [22] Sinulingga, K. M. B. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Tebak Kata Pada Pembelajaran Ipa Tema 8 Subtema 1 Komponen Ekosistem Di Kelas V Sd 040469 Surbakti Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
- [23] Ade, Sanjaya. 2011. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- [24] Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- [25] Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- [26] Djamarah Bahri, S dan Zain, A. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- [27] Daryanto dan Rahardjo, M. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Grava Media
- [28] Hisyam, Zaini. 2008. Strategi pembelajaran aktif. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- [29] Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [30] Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA
- [31] Sundayana, Rostina. 2014. Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- [32] Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- [33] Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- [34] Sumantri. 2015. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- [35] Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [36] Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta. Kencana Prenada Media

